

**PERANAN *BĪ'AH LUGAWIYYAH* DALAM MENUNJANG  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
Di PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**MUHAMMAD ROZAQ DARMAWAN  
09420073**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rozaq Darmawan  
NIM : 09420073  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Februari 2013

Yang menyatakan



Muhammad Rozaq Darmawan

NIM. 09420073



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi  
Saudara Muhammad Rozaq Darmawan  
Lamp : -  
Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rozaq Darmawan  
NIM : 09420073  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Peranan *Bi'ah Lughawiyah* Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 4 Februari 2013  
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.  
19640321 199203 1 003



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Rozaq Darmawan  
NIM : 09420073  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Peranan *Bil'ah Lugawtyyah* Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	تجزئة	vii	Uslub dan revisi kalimat/kata

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 2 April 2013

Mengetahui:

Pembimbing/Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.  
NIP: 19640321 199203 1 003

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 25 Maret 2013

Yang menyerahkan

Pembimbing/Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.  
NIP: 19640321 199203 1 003

### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Rozaq Darmawan  
NIM : 09420073  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Peranan *Bl'ah Lugawlyyah* Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Tambahi kajian Pustaka/ Hasil penelitian yang relevan dengan konsep <i>Bl'ah Lugawlyyah</i>
2			Kerangka Teori belum mengupas tentang konsep <i>Bl'ah Lugawlyyah</i>
3			Perlu adanya uraian-uraian tentang pihak yang terlibat dalam kegiatan <i>Bl'ah Lugawlyyah</i>
4			Hasil wawancara perlu didokumentasikan dalam bentuk transkrip wawancara dan dilampirkan
5			Hasil pengamatan perlu didokumentasikan dalam bentuk catatan lapangan dan dilampirkan
6			Taati aturan transliterasi dan kutipan/catatan kaki

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 01 April 2013

Mengetahui:

Penguji I

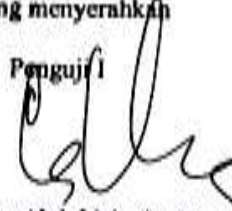


Dr. Abdul Munip, M.Ag.  
NIP: 1730806 199703 1 003

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 25 Maret 2013

Yang menyerahkan

Penguji I



Dr. Abdul Munip, M.Ag.  
NIP: 1730806 199703 1 003



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhammad Rozaq Darmawan  
 NIM : 09420073  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Peranan *B'ah Lugawlyyah* Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Urutan perbaikan
1	Abstrak	vii	كما هو - من المعلوم بلغة - بالغة
2	Rumusan Masalah - Kesimpulan	6 dan 91	Tentang rumusan masalah sinkronkan dengan kesimpulan
3	Transliterasi	Seluruhnya	Harap pedoman transliterasi diterapkan

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 2 April 2013

Mengetahui:

Penguji II

Dr. Asrori Saud, MSI  
NIP: 19530705 198203 1 005

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 25 Maret 2013

Yang menyerahkan

Penguji II

Dr. Asrori Saud, MSI  
NIP: 19530705 198203 1 005



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/043/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peranan *BI'ah Lugawiyah* Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Rozaq Darmawan

NIM : 09420073

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 25 Maret 2013

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.

NIP: 19640321 199203 1 003

Pengujii

Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NIP: 1730806 199703 1 003

Pengujii II

Drs. Asrori Saud, MSI.

NIP: 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, **24 APR 2013**



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

**Motto:**

*“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang  
lain”*

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

*“Jangan Putus Sebelum Putus!”*

(Alm. KH Naharussurur)

*“You’ll Never Walk Alone”*

(Liverpool Football Club)

*“Keajaiban hanya akan datang pada mereka yang memiliki  
keinginan untuk melakukan hal itu“*

(Eiichiro Oda)



*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

Muhammad Rozaq Darmawan. Peranan *Bīah Lugawiyyah* Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat. Sedangkan Islam sendiri mempunyai dua sumber hukum, yaitu Al-qur'an dan Sunnah. Keduanya diturunkan dalam bentuk bahasa Arab, untuk itu agar mampu memahaminya maka harus menguasai bahasa Arab juga. Maka dari itu mempelajari bahasa Arab bisa dikatakan wajib. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah lingkungan (*bī'ah*), tak terkecuali lingkungan berbahasa. Keberadaan lingkungan berbahasa Arab menjadi sangat penting karena ia selalu hadir, melingkupi, memberi nuansa dan konteks pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Berpijak dari pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan *bīah lugawiyyah* di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, serta peranannya dalam menunjang pembelajaran Bahasa Arab. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa, guru bahasa Arab, Pengasuh dan Pengurus Bahasa, beserta Kepala Madrasah. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, adalah adanya kegiatan-kegiatan *bīah lugawiyyah* yaitu: Menciptakan lingkungan berbahasa di dalam wilayah Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dengan kegiatan wajib bahasa, Menciptakan lingkungan pandang baca, Adanya kegiatan bahasa seperti pemberian *mufradāt*, pengulangan *mufradāt*, *muḥādasah*, majalah dinding berbahasa Asing, *qirā'atul kutub*, dan pemberian *maqālah*, Adanya lomba dalam kegiatan bahasa, yaitu: lomba cerdas cermat berbahasa asing, lomba menyanyi Arab, lomba drama berbahasa Arab, dan lomba bercerita dengan bahasa Arab. Adanya pemantauan terhadap kegiatan-kegiatan tersebut dengan membuat peraturan bagian Bahasa dan hukuman bagi pelanggar, dan untuk meninjau perkembangan kegiatan-kegiatan tersebut maka diadakan evaluasi bahasa.

Adapun peranannya dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab antara lain: Membantu siswa dalam pembelajaran *nahwu* dan *ṣaraf*, Menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Arab, Meningkatkan kemampuan *kalām*, Meningkatkan kemampuan *qirā'ah*, Meningkatkan kemampuan *kitābah*. Dengan demikian semoga hasil penelitian dalam skripsi ini bisa memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi semua pihak.

## تجريد

محمد رزق درموان، دور البيئة اللغوية في مساعدة تعليم اللغة العربية بمعهد تعمیر الإسلام سوراكرتا. البحث. بوكياكرتا: بكلية التربية و تأهيل المعلمين ، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.

من المعلوم أنّ طلب العلم فريضة على كلّ مسلم و مسلمة. و أما الإسلام فله مصدران أساسيان في الحكم، يعنى القرآن و السنة. نزلا باللغة العربية، فلفهما لابدّ أن نستعيب على فهم اللغة العربية. فبهذا يقال أنّ تعلم اللغة العربية لازم.

و أحد العوامل التي تؤثر و تقررّ على نجاح عملية التعليم هي البيئة، ولا سيما في البيئة اللغوية. وجود بيئة اللغة كانت مهمة لأنها تحضر، و تسدل، و تعطى فارق الطفيف و سياق التعليم اللغة العربية.

إعتامادا على ذلك الشرح السابق، فهذا البحث يستهدف لمعرفة عملية البيئة اللغوية بمعهد تعمیر الإسلام، و دورها في مساعدة تعليم اللغة العربية. و أما العينة من هذا البحث فهي الطلاب، و معلم اللغة العربية، و مشرف و منظم اللغة، و رئيس المدرسة. هذا البحث بحث كفيّ، و استخدم الباحث طريقة جمع البيانات و هي الملاحظة، و المقابلة، و التوثيق.

و دلت نتيجة هذا البحث على أنّ هناك عملية البيئة اللغوية، منها: صنع البيئة اللغوية في ولاية المعهد تعمیر الإسلام و البيئة في القراءة، و بوجود عملية اللغة كاللقاء المفردات و تكريرها، و المحادثة، و مجلة الحائط باللغة العربية، و قراءة الكتب، و إلقاء المقالة. ثمّ وجود مسابقات اللغة، منها: مسابقة الإماطة، و مسابقة الغناء باللغة العربية، و مسابقة المسرحية، و مسابقة القصص. فإشراف لتلك العملية هو بوجود النظام و العقاب للمجاوزين، و عقد الإمتحان لمراقبة ترقية هذه العملية.

و أمّا أدوارها في مساعدة تعليم اللغة العربية فهي: مساعدة الطلاب في تعلم النحو و الصرف، و زيادة المفردات، و ترقية مهارة الكلام، و ترقية مهارة القراءة، و ترقية مهارة الكتابة. عسى أن يكون هذا البحث إعطاء إسهامات بنائية و كان نافعا لجميع الأقوام.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang telah melimpahkan nikmat pada kita berupa tetap adanya Iman dan Islam dalam diri. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan Sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyamah kelak kita bisa mendapatkan Syafaatnya dan termasuk kedalam Umatnya, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy-‘ary, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H Ahmad Rodli, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak H. Tulus Musthofa L.c, M.A selaku pembimbing akademik penulis dalam menyelesaikan kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

5. Bapak Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ust. Muhammad Fatih Samadi S.Ag, M.Si, selaku kepala madrasah KMI Ta'mirul Islam, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.
7. Ust. Afiq Fikri selaku pengasuh bagian Bahasa Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk mendampingi penulis selama penelitian.
8. Seluruh Pengurus OSTI bagian Bahasa, yang telah memberikan banyak bantuan dan informasi kepada penulis selama penelitian.
9. Ayahanda Agus Setiyanto dan Ibunda Endang Mulyani, selaku induk semangat bagi penulis yang telah merelakan seluruh hidupnya untuk berjuang dan berusaha keras memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
10. Beliau Alm. KH Naharussurur yang menjadi teladan bagi penulis agar terus menuntut ilmu dan berjuang meraih cita-cita, *Jangan Putus Sebelum Putus!*
11. Beliau Alm. Bapak Drs. Mawardi, yang walaupun penulis belum pernah bertemu dengan beliau, namun semangat dan perjuangannya akan selalu menjadi teladan yang tidak akan pernah penulis lupakan.
12. Dik Fitria Hidayati yang tak pernah henti memberikan semangat dan do'a bagi penulis agar terus berjuang.

13. Adikku Wahab yang masih menempuh pendidikan dan menuntut ilmu di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, yang memberi motivasi tersendiri bagi penulis agar kelak bisa diandalkan dalam melanjutkan perjuangan keluarga.
14. Kawan-kawan LA TANSA, Rozi, Salim, Yasin, Iqbal, Aziz, yang banyak memberikan dorongan dan warna di keseharian penulis dalam penyusunan skripsi ini.
15. Seluruh sahabat-sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
16. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis.

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 10 Februari 2013

Penulis



Muhammad Rozaq Darmawan

09420073

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRAK ARAB .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Penulisan .....	26

BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN TA’MIRUL ISLAM	
SURAKARTA .....	28
A. Letak Geografis.....	28
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	30
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ta’mirul Islam .....	32
D. Struktur Organisasi .....	33
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	41
F. Daftar Pengasuh dan Pengurus .....	48
G. Sarana dan Fasilitas.....	56
 BAB III : <i>BĪ’AH LUGAWIYYAH</i> DI PONDOK PESANTREN TA’MIRUL ISLAM	
.....	59
A. Kegiatan <i>BĪ’ah Lugawiyah</i> di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam... 59	
1. Latar Belakang <i>BĪ’ah Lugawiyah</i> di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam	
.....	59
2. Tujuan <i>BĪ’ah Lugawiyah</i> di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam	61
3. <i>BĪ’ah Lugawiyah</i> di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam .....	62
B. Peranan <i>BĪ’ah Lugawiyah</i> Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab	
.....	88
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan <i>BĪ’ah Lugawiyah</i> ..	95
 BAB IV : PENUTUP .....	100
A. Kesimpulan .....	100



B. Saran-Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	105
LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Daftar Guru KMI Ta'mirul Islam.....	43
Tabel 2.	Daftar Jumlah Siswa di KMI Ta'mirul Islam.....	46
Tabel 3.	Daftar Nilai Evaluasi Bahasa.....	76

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2003.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki

ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba      يَذْهَبُ - Yazhab      فَعَلَ - Fa'ala      سَأَلَ - Su'ila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa      هَوْلَ - Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – rāma

يَقُولُ – yaqūlu

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – Rauḍah al-aṭfal / Rauḍatul aṭfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul- Munawwarah

طَلْحَةُ – ṭalḥah

#### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabbana	نَزَّلَ - Nazzala
الْبِرِّ - al-birr	الْحَجِّ - al-ḥajju

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu جI namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.



Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu	السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu
الشَّمْسُ - asy-syamsu	القَمَرُ - al-qamaru

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan aran berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal

أَمْرٌ - umirtu	أَكَلَ - akala
-----------------	----------------

b. Hamzah di tengah

تَأْخُذُونَ - ta'khuḏuna	تَأْكُلُونَ - ta'kuluna
--------------------------	-------------------------

c. Hamzah di akhir

شَيْءٌ - syai'un	أَنْوَاءٌ - an-nau'u
------------------	----------------------

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَأَنَّا لِلَّهِ لَهَوَّخَيْرٌ الرَّزَقِينَ - Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin

- Wa innallaha lahuwa khairur raziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aflu al-kaila wa al-mizana

- Fa aful-kaila wal-mizana

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa ma **Muhammadun** illa rasul

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru **Ramaḍana** al-lazi unzila fihī al-**Qur'anu**

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَضْرَمِنَ اللّٰهِ وَضَفْحٌ قَرِيبٌ - Naṣrum **minallahi** wa faṭḥun qarib

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - **Wallahu** bikulli syai'in alimun

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat, yang dimulai sejak lahirnya ke dunia sampai kembali ke liang lahat, baik ilmu agama maupun yang bersifat umum, setiap orang yang menginginkan kemajuan pastilah pendidikan yang terpenting dan yang diutamakan.

Islam diturunkan Allah di Jazirah Arab, melalui Rasul-Nya Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam. Islam mempunyai dua sumber hukum yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah yang wajib di pelajari oleh setiap muslim. Kedua sumber hukum Islam tersebut tentulah menggunakan bahasa Arab. Sebelum Islam diturunkan penduduk Arab kebanyakan penghuninya adalah orang-orang jahiliyyah, akan tetapi Allah menghendaki kebaikan bagi mereka, sehingga Islam diturunkan disana, sebagaimana firman Allah :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Alqur'an dan bahasa Arab agar kamu memahaminya“ (QS. Surat Yusuf : 2 ).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia, yang mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu

pengetahuan.<sup>1</sup> Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa rumpun Semit yang paling tua dan tetap eksis sampai sekarang. Kemampuan bahasa Arab tetap eksis sampai sekarang, disebabkan oleh posisinya sebagai bahasa yang dipilih oleh Allah sebagai bahasa kitab suci Al-qur'an, dan sebagai bahasa agama baik di dalam sholat, dzikir, maupun do'a.<sup>2</sup>

Dilihat dari fungsinya, bahasa adalah sebagai alat komunikasi baik antara individu dengan individu atau individu dengan masyarakat, demikian pula dengan bahasa arab, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya, disamping sebagai alat komunikasi sesamanya juga komunikasi manusia untuk beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk sholat dan dzikir.

Mempelajari bahasa Arab amat penting bagi kita kaum Muslimin, karena ucapan kita dalam sembahyang menggunakan bahasa Arab, dan kitab suci Al-Qur'an pun juga menggunakan bahasa Arab. Begitu juga kebanyakan buku-buku agama Islam ditulis dalam bahasa Arab. Oleh sebab itu di negeri-negeri Islam dipentingkan sekali mempelajari bahasa Arab, bukan hanya diajarkan di pesantren-pesantren, namun juga di sekolah maupun madrasah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Abd. Wahab Rasyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 1.

<sup>2</sup> Ibid,,. Hal. 2.

<sup>3</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-qur'an)*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983), hal. 21.

Dilihat dari pentingnya bahasa Arab sebagaimana telah di jelaskan diatas, maka hendaknya pembelajaran diarahkan kepada pencapaian tujuan, oleh karena itu pengajaran suatu bahasa haruslah dirumuskan sedemikian rupa agar arah yang dituju tepat mengenai sasaran, tujuan umum bahasa Arab ditujukan pada pencapaian tujuan<sup>4</sup> :

1. Untuk memahami dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sembahyang dengan pengertian yang mendalam.
2. Supaya mengerti membaca Al-qur'an, sehingga dapat mengambil petunjuk dan pengajaran daripadanya.
3. Supaya dapat belajar ilmu agama Islam dalam buku-buku yang banyak dikarang dalam bahasa Arab, seperti ilmu Tafsir, Hadits, Fiqih, dan sebagainya.
4. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum Muslimin di luar negeri, karena bahasa Arab itu sebenarnya bahasa umat Islam di seluruh dunia, bahkan bahasa Arab masa sekarang telah menjadi bahasa ilmiah.

Dalam pencapaian tujuan tersebut maka setiap sekolah hendaknya menggunakan metode dan materi yang sesuai dengan keadaan siswa, karena itu perlu dicari pemecahan yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab agar siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahaminya, disamping itu guru harus bisa mengemas pembelajaran bahasa

---

<sup>4</sup> Ibid,.. hal. 21-22.

Arab agar tercipta motivasi yang tinggi dalam diri siswa dalam mempelajari bahasa Arab dan semakin tinggi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran semakin tinggi pula prestasi yang dicapai siswa.

Pembelajaran segala macam bahasa pada umumnya, dan bahasa arab pada khususnya, memaksa siswa untuk menekuni bahasa tersebut jika memang benar ingin mendalami bahasa tersebut. Bahkan dalam pembelajaran, pemberian jam pada waktu sekolah tidaklah cukup guna menekuni bahasa tersebut agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu adanya kegiatan-kegiatan di luar sekolah sangat diperlukan, mengingat dalam mempelajari bahasa tidak hanya mengedepankan materi, namun juga praktek dan kreatifitas pembelajaran yang hanya tidak terpaku pada proses pembelajaran di dalam kelas saja.

Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta adalah lembaga pendidikan dan pengajaran yang semua siswanya beragama Islam, sekolah ini menekankan kepada mereka agar dapat mempelajari bahasa Arab dengan baik, sehingga mereka mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh siswa-siswa sekolah umum lainnya. Belajar bahasa Arab meliputi pula belajar membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Arab, sehingga siswa lulusan dari Ponpes Ta'mirul Islam ini, setidaknya sudah mampu untuk membaca, menulis tulisan Arab dan berbicara dalam bahasa arab.

Dalam penerapannya, di samping pembelajaran dalam lingkup *madrasah*, Ponpes Ta'mirul Islam juga memaksimalkan kegiatan



ekstrakurikuler, dalam salah satunya adalah kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah*. Tujuannya tak lain adalah untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab bagi para santri. Lingkungan (*Al-bī'ah*) mempunyai peranan penting dalam pemerolehan bahasa, ia dapat meningkatkan dan bahkan mampu memberikan semangat untuk terus belajar bahasa, dengan lingkungan seseorang mampu mempercepat pemerolehan bahasa, karena ia meliputi faktor materi dan non materi dalam proses pembelajaran bahasa yang mendorong dan memberanikan siswa untuk mempraktekannya dalam realitas kehidupan sehari-hari. Lingkungan berbahasa, akan membentuk karakter siswa untuk berbahasa dan menumbuhkan serta memperkaya skill kebahasaan, sehingga siswa dengan cepat dapat menguasai bahasa yang diinginkan.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah lingkungan (*bī'ah*), tak terkecuali lingkungan berbahasa. Keberadaan lingkungan berbahasa Arab menjadi sangat penting karena ia selalu hadir, melingkupi, memberi nuansa dan konteks pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Jika lingkungan tempat pembelajaran bahasa Arab itu kondusif, niscaya proses pembelajaran juga berlangsung kondusif.

Maka dari itu, yang mendorong penulis untuk mengangkat dan memilih judul “Peranan *Bī'ah Lugawiyyah* dalam menunjang pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, Surakarta” adalah apa saja program *Bī'ah*

*Lugawiyyah* yang dilakukan. Lalu bertumpu pada permasalahan tersebut, adalah apa dampak positif yang ada setelah proses pembelajaran bahasa Arab di tunjang dengan kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa latar belakang diselenggarakan kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* di Ponpes Ta'mirul Islam dan Apa saja kegiatannya?
2. Apa peranan kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* terhadap pembelajaran Bahasa Arab?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* yang menunjang pembelajaran bahasa Arab di Ponpes Ta'mirul Islam
  - b. Mengetahui peranan dari kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* tersebut
2. Kegunaan penelitian
  - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah keilmuan dalam usaha meningkatkan potensi berbahasa Arab.

- b. Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak Ponpes Ta'mirul Islam guna meningkatkan kemajuan potensi berbahasa Arab bagi siswa atau santrinya.
- c. Juga diharapkan dapat dijadikan tinjauan untuk mahasiswa yang hendak melakukan penelitian yang sejalur dengan penelitian ini.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berfungsi untuk mengemukakan hasil-hasil penelitian dan setelah penulis mengadakan telaah tentang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Sepengetahuan penulis, skripsi yang membahas masalah ini belum ada. Adapun tulisan yang mempunyai kemiripan dengan skripsi penulis, antara lain:

Skripsi yang berjudul "Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2010-2011", karya Hajar Widiastuti, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Memberikan gambaran akan proses pembelajaran bahasa Arab di Ponpes Ta'mirul Islam. Dalam penelitian ini dapat diketahui indikator pembelajaran bahasa Arab di Ponpes Ta'mirul Islam, serta diketahui pula faktor-faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Bahasa Arab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Ta'mirul Islam telah mampu mengembangkan pendidikannya, melalui beberapa hal: 1. Kurikulum bahasa Arab yang digunakan di Pondok

Pesantren Ta'mirul Islam merupakan perpaduan kurikulum Gontor, Depdiknas, dan lokal. 2. Pada tujuan pembelajaran bahasa Arab, santri dapat memahami teks-teks bahasa Arab dan menggunakannya dalam bahasa percakapan sehari-hari dan karangan (insya'). 3. Pengajar bahasa Arab yang semangat, kreatif, aktif, dan ahli dalam mengajar bahasa Arab yang selalu mempersiapkan i'dadu dars. 4. Strategi pembelajaran atau metode yang digunakan oleh pengajar bahasa fleksibel dan variatif, sesuai dengan materi serta judul yang diajarkan. 5. Lingkungan asrama yang mendukung. Rekomendasi untuk kekurangan-kekurangan pada hasil penelitian ini adalah: pengadaaan dokumentasi secara tertulis agar tidak ada kekeliruan pada saat penyampaian kepada anak didik, mencukupi sarana dan media pembelajaran, lebih meminimalisir adanya ijin mengajar dan mendisiplinkan pengajar dalam penggunaan bahasa Arab, meningkatkan kesadaran belajar dan berbahasa Arab santri, dan mengadakan *ta'hil* (pelatihan) untuk materi bahasa Arab yang belum dikuasai dengan baik oleh pengajar.

Skripsi yang berjudul "Pendidikan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam", karya Ayuk Susnawati, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Memaparkan secara jelas tentang pendidikan yang ada di dalam Ponpes Ta'mirul Islam. Diantaranya adalah bahwa sejarah mencatat, bahwa pesantren memiliki peranan yang sangat besar dalam ikut memajukan pendidikan di Indonesia selama ini. Kelebihan Pesantren terletak pada keberadaannya yang multifungsional yaitu sebagai: lembaga pendidikan,

dakwah dan perjuangan. Agar pesantren tidak kalah majunya dengan lembaga pendidikan lain, maka salah satu usaha yang dilakukan pesantren adalah dengan mengembangkan pendidikan formalnya (sekolah dan madrasah) dan pendidikan ekstranya. Hal ini pula yang dilakukan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam sebagai salah satu pesantren yang di dalamnya terdapat pendidikan Islam dengan sistem asrama, sehingga memudahkan para pendidik untuk mengkoordinir dan memantau pembelajaran siswanya, entah dari segi pembelajaran agama Islam, Bahasa Arab, maupun pelajaran umum.

Skripsi yang berjudul “Strategi Pembentukan *Bī'ah Lugawiyyah* Santri Putri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Memuat tentang langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta, beserta efektivitasnya serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya langkah-langkah yang digunakan untuk membentuk kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta, seperti: Menciptakan suatu lingkungan bahasa dalam bentuk asrama, mewajibkan seluruh santri untuk berbicara bahasa asing yaitu Arab dan Inggris secara mingguan, adanya pemantauan ketat dan sanksi bagi yang melanggar, adanya pengaktifan setiap kegiatan yang telah terprogram, adanya program tutorial,

adanya pengayaan kosa kata, adanya penggunaan metode utama yaitu metode langsung, dan berusaha melengkapi fasilitas yang ada. Adapun faktor pendukung proses keberlangsungan *Bī'ah Lugawiyyah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta, diantaranya: Faktor Pengajar yang berpengalaman, Lingkungan yang kondusif, adanya berbagai macam kegiatan yang mendukung kelancaran berbahasa, seperti *Muḥadarah*, *muḥadaṣah*, Pemberian *mufradat*, dan lain-lain, lalu adanya kesadaran tinggi santri, dan kerja sama yang baik diantara Pengasuh dan Santri. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: Heterogenitas kemampuan santri, sarana prasarana yang belum lengkap, kemampuan santri dalam menyerap materi yang diberikan guru kurang begitu mengena, dan kurangnya tenaga pengajar yang menguasai bahasa. Kemudian kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* dirasa cukup efektif, melihat dari bermacam-macam kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* yang telah berjalan dengan baik dan lancar.

Sementara dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada apa saja kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, beserta peranannya dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

## **E. Landasan Teori**

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran atau kekeliruan mengenai istilah yang penulis gunakan, maka perlu penulis kemukakan tentang pengertian

judul skripsi ini sehingga mudah dipahami dan tidak terjadi salah pemahaman dalam mengartikannya.

## 1. Peranan

Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>5</sup> Lalu ada juga yang mengartikan bahwa peran adalah fungsi.<sup>6</sup>

## 2. *Bī'ah Lugawiyyah*

### a. Definisi *Bī'ah Lugawiyyah*

Kata *Bī'ah* (بيئة) berarti lingkungan.<sup>7</sup> Sedangkan *Lugawiyyah* (لغوية) berarti mengenai bahasa, dari kata *Lugah* (لغة) yang berarti bahasa<sup>8</sup>.

Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan *Bī'ah Lugawiyyah* dalam skripsi ini, yaitu suatu lingkungan yang menggunakan bahasa tertentu untuk berkomunikasi di dalam lingkungan tersebut. Dalam hal ini adalah Bahasa Arab. Dilihat dari fungsinya, maka bahasa

---

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989, hal 667.

<sup>6</sup> Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2006) hal. 467.

<sup>7</sup> Adib Bisri, Munawwir A. Fatah, *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka progressif, 1999) hal. 192.

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hal 662.

mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi dan penghubung dalam keseharian manusia.<sup>9</sup>

#### b. Hubungan Lingkungan dan Pembelajaran

Berbicara tentang lingkungan, maka di dalam lingkungan kita terdapat banyak sekali faktor-faktor, yang secara potensial sanggup atau dapat mempengaruhi kita. Secara umum lingkungan dibagi menjadi tiga bagian:<sup>10</sup>

##### a. Lingkungan Alam atau luar.

Yaitu segala sesuatu yang ada dalam dunia ini selain manusia, seperti hewan, tumbuhan, air, iklim, rumah, dan sebagainya.

##### b. Lingkungan Dalam.

Yang dimaksud dengan lingkungan dalam ialah segala sesuatu yang termasuk dalam lingkungan luar, seperti hal-hal yang kita makan yaitu hewan dan tumbuhan. Makanan tersebut masuk ke dalam diri kita, dan berada antara *external* dan *interna environment* kita. Makanan dan air yang telah masuk dalam tubuh meresap ke dalam pembuluh darah, dan mempengaruhi tiap-tiap sel dalam tubuh. Maka dari itu dikatakan sebagai lingkungan dalam.

---

<sup>9</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, hal. 187.

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2000), hal. 28.



### c. Lingkungan Sosial.

Lingkungan Sosial ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh tersebut dapat diterima secara langsung ataupun tidak langsung. Pengaruh secara langsung, seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan keluarga, kawan-kawan, dan sebagainya. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung seperti melalui radio, televisi, majalah, buku surat kabar, dan berbagai cara yang lain.

Lingkungan berarti segala sesuatu yang ada diluar diri individu. Adapun lingkungan pengajaran merupakan segala sesuatu yang mendukung pengajaran itu sendiri, yang dapat difungsikan sebagai sumber pengajaran atau sumber belajar. Bukan hanya guru yang menjadi sumber pengajaran, apa yang dipelajari peserta didik tidak hanya terbatas pada apa yang disampaikan guru atau apa yang ada di dalam buku. Banyak hal yang dapat dipelajari dan dijadikan sumber belajar bagi peserta didik. Pengajaran yang tidak menghiraukan sistem lingkungan akan mengakibatkan peserta didik tidak mampu beradaptasi dengan kehidupan di mana ia hidup, dan pengetahuan yang ia kuasai belum menjamin pada bagaimana ia menerapkan pengetahuannya bagi lingkungan yang ia hadapi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Belajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal. 19

c. Hubungan Lingkungan dan Pembelajaran Bahasa menurut kajian Psikolinguistik

Hubungan lingkungan dengan pembelajaran bahasa, adalah bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang membedakan anak dalam mempelajari bahasa. Setiap peserta didik memiliki kemampuan belajar bahasa, namun kemampuan setiap individu pasti berbeda-beda. Ada beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan itu, diantaranya:<sup>12</sup>

1) Faktor Umur.

Semakin bertambah umur maka semakin matang pertumbuhan fisik, bertambah pengalaman, dan meningkat kebutuhannya. Kemampuan berbahasa seseorang berkembang sejalan dengan penambahan pengalaman dan kebutuhannya.

2) Kondisi Fisik

Kondisi fisik di sini adalah keadaan di mana fungsi-fungsi biologis pendukung, seperti telinga, mata, dan organ suara dalam keadaan baik. Hal ini memberikan pengaruh bagi seorang dalam mempelajari suatu bahasa.

3) Kesehatan

Peserta didik atau anak yang sehat, gizinya cukup, kemampuan perkembangannya bahasanya lebih baik dibandingkan dengan yang lain. Berbeda dengan peserta didik atau anak yang sakit-sakitan, maka ia cenderung lebih sulit mempelajari bahasa dibandingkan dengan yang lain.

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 73-77.

#### 4) Inteligensi

Seorang anak dengan anak yang lain tentu saja memiliki tingkat inteligensi yang berbeda-beda. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya memiliki inteligensi normal atau di atas normal.

#### 5) Status Sosial Ekonomi Keluarga

Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial beberapa keluarga, menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasa dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang mampu. Kondisi ini terjadi mungkin karena perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar, atau kedua-duanya.

#### 6) Hubungan Keluarga.

Hubungan di sini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua. Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan berbahasa.

#### 7) Faktor Lingkungan.

Perkembangan potensi berbahasa anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Kekayaan lingkungan merupakan pendukung bagi perkembangan peristilahan, yang sebagian besar dicapai dengan meniru sesuai dengan apa yang ia dengar, ia lihat, dan ia hayati dalam kehidupan

sehari-hari. Oleh karena itu siapapun sependapat bahwa lingkungan akan sangat mempengaruhi dan menentukan perkembangan potensi berbahasa.

#### 8) Faktor Bahasa Pertama.

Bahasa Pertama (bahasa ibu atau bahasa yang lebih dulu diperoleh) mempunyai pengaruh terhadap penguasaan bahasa kedua. Jadi, setiap anak mungkin saja berbeda kemampuan mempelajari bahasa kedua karena dipengaruhi oleh bahasa pertama.

Pengembangan metode pembelajaran Bahasa muncul dan dibangun di atas landasan teori-teori ilmu jiwa (psikologi) dan ilmu bahasa (linguistik). Ilmu jiwa menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu (bahasa), sedangkan linguistik memberikan kajian tentang seluk beluk bahasa.<sup>13</sup> Dalam Proses belajar mengajar, para ahli psikologi sepakat terdapat unsur-unsur internal dan eksternal. Unsur internal terdiri dari bakat, minat, kemauan dan pengalaman. Sedangkan unsur eksternal terdiri dari guru, buku teks, lingkungan dan sebagainya.<sup>14</sup>

Dalam versi psikolinguistik, seseorang berbahasa melalui dua tahapan:<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atun Ni'mah, *Memahami Konsep dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN Maliki Press, 2011) hal. 12.

<sup>14</sup> Ibid,, Hal. 13.

<sup>15</sup> Mamluatul Hasanah, *Proses Manusia Berbahasa, Perspektif Al-qur'an dan Psikolinguistik*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010) hal. 31-34.

### 1) Proses Reseptif.

Proses Reseptif atau proses penerimaan, perekaman, dan pemahaman yang disebut decode terjadi pada pendengar dan pembaca. Yang termasuk dalam proses reseptif adalah proses pengenalan bentuk ujaran, tulisan, proses identifikasi dan proses pemahaman amanat yang disampaikan. Proses ini diawali dengan proses rekognisi atas ujaran atau tulisan yang ada. Pengenalan atau rekognisi berarti menimbulkan kesan yang pernah ada. Dalam hal yang berhubungan dengan bahasa, pengenalan bunyi bahasa berasal dari warisan dan juga lingkungan.

### 2) Proses Produktif.

Yang dimaksud dengan proses produktif adalah kemampuan seseorang memproduksi bahasa yang benar menurut kaedah berbahasa, baik lisan maupun tulis. Proses ini terjadi pada saat proses berbicara dan menulis yang menghasilkan kode-kode bahasa yang bermakna. Yang termasuk dalam proses produktif adalah proses penggagasan, pemilihan bentuk bahasa, struktur bahasa, persiapan dalam otak sampai dalam proses ujaran dan penulisan.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa, termasuk bahasa Arab, salah satunya adalah lingkungan yang *favourable*.

Lingkungan yang sistematis, terencana dan teratur akan membantu mendapatkan respons yang sesuai dari setiap anak atau siswa.<sup>16</sup>

Pengaruh lingkungan terhadap perasaan dan lingkungan seseorang adalah suatu hal yang tidak dapat diungkiri, baik lingkungan itu berupa pergaulan manusiawi yang dibentuk oleh sikap mental dan alam pikiran masyarakat sekeliling orang itu ataupun berupa keadaan tempat di mana ia belajar. Mengingat hal tersebut, lingkungan yang menyenangkan dan membantu merupakan faktor yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran bahasa.<sup>17</sup>

Siswa membutuhkan keterbiasaan sesegera mungkin akan bunyi yang belum familiar bagi mereka. Patut disadari pula bahwa bahasa baru yang mereka pelajari tidak bisa dijadikan objek terakhir atau mata pelajaran sekolah yang apa adanya. Bahasa tersebut harus dikomunikasikan.<sup>18</sup> Maka Guru dapat melakukannya dengan cara menegur siswa menggunakan Bahasa Arab, dan memberikan perintah kepada siswa untuk menjawabnya dengan menggunakan Bahasa Arab juga

---

<sup>16</sup> Rita Mariyana dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010) hal. 12

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta:Departemen Agama RI, 1976) hal. 207.

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003) hal. 69.

### 3. Menunjang

Menunjang yaitu sarana yang memperlancar suatu usaha atau kegiatan. Bisa juga di artikan dengan membantu dan menolong.<sup>19</sup>

### 4. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa asing terdapat empat ketrampilan yang ingin dicapai yaitu: ketrampilan mendengar (*listening skill*), ketrampilan membaca (*reading skill*), ketrampilan berbicara (*speaking skill*) dan ketrampilan menulis (*writing skill*)<sup>20</sup>. Begitu juga dengan bahasa Arab ada empat ketrampilan berbahasa yang ingin dicapai yaitu : berbicara (*Al-Kalām*), menyimak (*Al-Istima'*), membaca (*Al-Qira'ah*), dan menulis (*Al-Kitābah*)<sup>21</sup>.

Ada beberapa metode yang sering dipakai untuk mengajarkan Bahasa Arab baik di madrasah maupun di pondok pesantren. Menurut Fachrurrazy, secara umum metode pembelajaran Bahasa Arab dibagi menjadi tiga, yaitu:

#### a. Metode yang berpusat pada bahasa

Metode pengajaran Bahasa Arab yang berpusat pada bahasa dibagi menjadi enam. Metode-metode tersebut adalah (1) Metode

---

<sup>19</sup> <http://bahasa.cs.ui.ac.id>, diakses pada tanggal 03 Januari 2013.

<sup>20</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1981), hal.1.

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Kurikulum 2004 (Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah)*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2004), hal. 123.

Gramatika Terjemah yang mendorong siswa untuk menghafal teks-teks klasik berbahasa Asing dan menerjemahkannya ke dalam bahasa siswa. (2) Metode Langsung yang mengutamakan kemampuan berbicara dan menyimak. (3) Metode Membaca yang berasumsi bahwa kemampuan membaca merupakan tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan pembelajar bahasa asing. (4) Metode *Audiolingual* yang berasumsi bahwa bahasa adalah ujaran dan kebiasaan. (5) Metode Komunikatif yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pelajar berkomunikasi dengan bahasa target dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya atau dalam situasi kehidupan nyata. (6) Metode Elektik yang menggabungkan beberapa macam metode. Seiring dengan diberlakukannya KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) yang dapat dikatakan sebagai inovasi kurikulum yang menekankan kepada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal maka diperlukan kesesuaian antara kurikulum dan metode

b. Metode yang berpusat pada pembelajaran

Metode yang berpusat pada pembelajaran dibagi menjadi lima. Metode-metode tersebut adalah (1) Metode Total *Physical response*, (2) Metode *Silent Way*, (3) Metode Belajar Konseling, (4) Metode Alamiah, (5) Metode *Suggestopedia*.

c. Metode yang berpusat pada siswa.



Sedangkan yang termasuk metode yang berpusat pada siswa adalah Metode Komunikatif, atau yang lebih dikenal dengan sebutan CLT (*Communicative Language Teaching*).

Tidak ada satu metodepun yang paling benar dan paling baik. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemilihan metode dalam pembelajaran tergantung pada konteksnya (*kontekstual*), dalam artian bahwa metode dapat dikatakan baik atau tidak jika didasarkan pada komponen-komponen pembelajaran seperti guru, siswa, media serta sarana dan prasarana.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Ditinjau dari segi tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sebab penelitian ini didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di dalam penelitian.

### **2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi menunjuk pada keseluruhan jumlah orang yang diobservasi. Sedangkan anggota populasi adalah orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian. Sedangkan sampel adalah sekelompok anggota populasi yang mewakili populasi yang

secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan darinya. Adapun teknik sampling adalah cara pengambilan sample dari suatu populasi.

Sampel pada metode kualitatif sifatnya *purposive*, artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih pada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki informan atau partisipan.<sup>22</sup> Sampel yang baik adalah sampel yang representative, artinya sampel tersebut mewakili populasi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan berdasarkan tujuan) yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Pada teknik ini, siapa yang diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data atau peneliti berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Sampel di sini adalah personal yang akan dijadikan subyek penelitian. Dalam penelitian ini, subyeknya adalah siswa Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta. Disamping para siswa tersebut, yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah: .

- a. Kepala sekolah Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta
- b. Guru Bahasa Arab Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta

---

<sup>22</sup> J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, karakteristik dan keunggulannya (Jakarta : Grasindo, 2010), hal. 115.

- c. Pengasuh Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta, selaku penanggung jawab kegiatan *Bī'ah Lugawiyah*

Alasan pengambilan Kepala Sekolah sebagai responden karena kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di lembaga tersebut, dan guru bahasa Arab diambil sebagai responden karena guru adalah subyek yang melakukan proses belajar mengajar. Sedangkan pengasuh karena mereka adalah penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pembelajaran bahasa Arab, dan siswa karena mereka adalah pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran juga dari siswa akan diketahui hasil dari penerapan metode.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>23</sup> Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh dengan hanya duduk di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, maupun komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku,

---

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 76.

maupun tindakan.<sup>24</sup> Peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi madrasah serta untuk mencari data baik mengamati bagaimana pembelajaran bahasa Arab serta proses pelaksanaan *Bī'ah Lugawiyyah* di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.

b. Metode Interview (Wawancara).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi, oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Tujuannya adalah untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu fakta dan realita yang ada.<sup>25</sup> Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data berupa latar belakang kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* dan tujuan kegiatan-kegiatan tersebut, macam-macam kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah*, peranan dari kegiatan tersebut dalam pembelajaran Bahasa Arab beserta faktor pendukung dan penghambat.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen,

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal 112.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 116.

agenda dan sebagainya.<sup>26</sup> Metode dokumentasi untuk mengumpulkan data melalui sumber-sumber dari dokumen, metode dokumentasi yang penulis gunakan untuk memperoleh data sebagai berikut :

- 1) Gambaran umum Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta.
- 2) Jumlah siswa tahun ajaran 2011/2012.
- 3) Daftar nama guru.
- 4) Daftar Pengasuh dan Pengurus

#### 4. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, diperlukan metode yang valid dalam menganalisa data. Adapun analisa data yang dipakai adalah analisa data deskriptif kualitatif seperti yang dikemukakan Miles dn Huberman, yaitu meliputi empat komponen kegiatan utama, yaitu:

##### a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukur. Kalau alat pengambilan datanya cukup reliable dan valid, maka datanya juga cukup reliable dan valid.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hal. 231.

<sup>27</sup> Sumadri suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 60.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>28</sup>

c. Penyajian Data

Penyajian disini dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan<sup>29</sup>

d. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan disini hanyalah sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi yang melintas dalam pemikiran penganalisa selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan akan makan tenaga dengan peninjauan ulang itu kembali<sup>30</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disini sebagai isi gambaran skripsi secara garis besar agar rangkaian skripsi terlihat jelas, dan agar tata urutannya dapat dengan

---

<sup>28</sup> Railes, Matthew B, dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Terjemah: Tcetcep Rehandi Rohidi), (Jakarta: UI Press 1992), hal. 16.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 17.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 19.

mudah dipahami. Adapaun sistematika penulisan adalah penulis membagi menjadi empat bab:

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, Surakarta. Meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, susunan organisasi, keadaan guru dan siswa, daftar pengasuh dan pengurus, dan fasilitas yang ada.

Bab III, Memuat tentang pelaksanaan kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, mulai dari latar belakang, tujuan, kegiatan yang dilakukan dan langkah-langkah yang digunakan, peranannya dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan ini.

Bab IV, Penutup, merupakan bab terakhir dari pembahasan dalam skripsi ini. Adapun isinya meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menguraikan hasil penelitian dari bab pertama hingga bab ketiga, skripsi ini disederhanakan dengan beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah. Kesimpulan dari Peranan *Bī'ah Lugawiyyah* dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang *Bī'ah Lugawiyyah* di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

Pondok pesantren Ta'mirul Islam sebagai tempat pendidikan berbasis asrama dan madrasah mempunyai motto yang berbunyi:

*“Al-qur'an adalah mahkota pondok, sedangkan bahasa adalah pakaian pondok”*

Makna yang terkandung dalam motto tersebut adalah bahwasanya pendidikan dalam Pondok Pesantren Ta'mirul Islam menekankan pada segi Al-qur'an dan Bahasa, yaitu bahasa Arab dan Inggris. Al-qur'an diibaratkan sebagai mahkota. Layaknya mahkota pada umumnya, siswa yang belajar di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam wajib menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-qur'an, dan juga mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan



benar. Sedangkan bahasa diibaratkan sebagai pakaian. Bahasa resmi yang ada di dalam Pondok Pesantren Ta'mirul Islam adalah bahasa Arab dan Inggris. Karena bahasa diibaratkan sebagai pakaian, maka setiap siswa wajib memakai pakaian tersebut atau dengan kata lain wajib menggunakan bahasa resmi yang ada di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.

Dari Penjelasan di atas diketahui bahwa bahasa adalah salah satu komponen penting yang ada di dalam Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, maka kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam merupakan aplikasi dari filosofi motto yang dimiliki Pondok Pesantren.

*Bī'ah Lugawiyyah* mulai diadakan ketika pengurus OSTI pertama kali mulai dibentuk, yaitu pada tahun 1990. Pada mulanya yang bertanggung jawab atas kegiatan ini adalah pengurus bagian pergerakan Bahasa, yang bertugas dalam menggerakkan bahasa. Namun lambat laun nama pergerakan bahasa dinilai terlalu panjang, hingga kemudian disingkat menjadi bagian Bahasa, yang juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama seperti bagian Pergerakan Bahasa.

2. Pelaksanaan kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* di bawah koordinasi pengasuh dan pengurus bagian bahasa, antara lain:

- a. Menciptakan lingkungan berbahasa di dalam wilayah Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dengan kegiatan program wajib bahasa.
  - b. Menciptakan lingkungan pandang baca.
  - c. Adanya kegiatan bahasa seperti pemberian *mufradāt*, pengulangan *mufradāt*, *muhadaśah*, majalah dinding berbahasa Asing, *qirā'atul kutub*, dan pemberian *maqalah*.
  - d. Adanya lomba dalam kegiatan bahasa, yaitu: lomba cerdas cermat berbahasa asing, lomba menyanyi Arab, lomba drama berbahasa Arab, dan lomba bercerita dengan bahasa Arab.
  - e. Adanya pemantauan terhadap kegiatan-kegiatan tersebut dengan membuat peraturan bagian Bahasa dan hukuman bagi pelanggar.
  - f. Adanya evaluasi bahasa.
3. Kegiatan *Bī'ah Lugawiyyah* mempunyai peranan penting dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Peranan tersebut diantaranya:
- a. Membantu siswa dalam pembelajaran *naḥwu* dan *şaraf*.
  - b. Menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Arab.
  - c. Meningkatkan kemampuan *kalām*.
  - d. Meningkatkan kemampuan *qirā'ah*.
  - e. Meningkatkan kemampuan *kitābah*.

**B. Saran-saran.**

1. Kepada Kepala Pondok Pesantren Ta'mirul Islam:
  - a. Hendaknya melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum tersedia khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perkembangan Bahasa Arab maupun Inggris, seperti laboratorium bahasa agar kegiatan Bahasa dapat berjalan lebih lancar.
2. Kepada Pengasuh dan Pengurus Bahasa Pondok Pesantren Ta'mirul Islam:
  - a. Hendaknya lebih rajin dalam memantau pengurus yang belum bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi anggota, khususnya dalam hal bahasa.
  - b. Hendaknya bersikap lebih tegas kepada pengurus lain yang belum bisa menjadi suri tauladan yang baik dalam hal berbahasa.
  - c. Hendaknya mendatangkan *native speaker* untuk peningkatan pembelajaran bahasa.
  - d. Hendaknya memberikan hukuman yang mendidik bagi anggota, dan tidak berlaku keras.
  - e. Hendaknya dapat mempertahankan kegiatan bahasa yang ada atau bahkan menjadikan kegiatan lebih baik dari pengurus sebelumnya.
3. Kepada Para pengurus OSTI:
  - a. Hendaknya mampu menjadi suri tauladan yang baik bagi anggota OSTI khususnya dalam hal berbahasa resmi.

4. Kepada para anggota OSTI atau siswa:
  - a. Hendaknya meningkatkan kesadaran masing-masing terutama dalam menjalankan peraturan bagian Bahasa.
  - b. Hendaknya lebih meningkatkan partisipasi dalam seluruh kegiatan bahasa yang diselenggarakan.
  - c. Hendaknya memanfaatkan kesempatan yang ada guna menyalurkan bakat dan kreatifitas masing-masing.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Sembodo, Widodo, Dr, M.Ag, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar, Prof, Dr, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bahri, Syaiful, Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Bisri, Adib, & Fatah, Munawwir A, *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka progressif, 1999.
- Endarmoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Guntur, Henry, Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 1981.
- Hasanah, Mamluatul, *Proses Manusia Berbahasa, Perspektif Al-qur'an dan Psikolinguistik*, Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Mariyana, Rita, dkk, *Pengelolaan lingkungan belajar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Murkanca, Wayan & P.P.N Sumatera, *Evaluasi Pendidikan*, PT. Usaha Nasional: Surabaya.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rosda Karya, 2000.
- Raco, J.R, Dr, M.E, M.Sc, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta : Grasindo, 2010.
- Railes, Matthew B, & Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Terjemah: Tcetcep Rehandi Rohidi), Jakarta: UI Press 1992.
- Rohanim, Ahmad, *Pengelolaan Belajar*, Bandung: Rosda Karya, 2000.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.

Surahmat, Winarno, *Dasar-Dasar Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, Tarsito, 1975.

Suryabrata, Sumadri, *Metode penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Suryosubroto, B, Drs, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997)

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung:Remaja Rosdakarya,1995.

Tim Penyusun Buku pedoman bahasa Arab direktorat jendral bimbingan masyarakat Islam, *Pedoman pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Departemen Agama RI, 1976.

Tim Penyusun Kamus, pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,1989.

Tim Penyusun Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2004.

Uno, Hamzah B, Prof, Dr, M.P.d, *Model Pembelajaran, menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Wahab, Abd, Rasyidi, M.Pd, & Ni'mah, Mamlu'atul, M.Pd, *Memahami konsep dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Yunus, Mahmud, Prof, Dr, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta: PT. Hindakarya Agung, 1983.

Yusuf, Tatar, *Bahasa Arab Itu Mudah*, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan: Lampung, 1989.

<http://bahasa.cs.ui.ac.id>

## **CURRICULUM VITAE**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Muhammad Rozaq Darmawan  
Tempat Tanggal Lahir: Solo, 13 November 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki.  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat Asal : Keprabon Lor, RT02/04, Banjarsari, Surakarta, 57131  
Alamat di Yogyakarta: Jl. Munggur no. 23, Demangan Kidul, Gondokusuman.  
Nama Ayah : Agus Setiyanto  
Nama Ibu : Endang Mulyani  
Alamat Orang Tua : Keprabon Lor, RT02/04, Banjarsari, Surakarta, 57131

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

<b>No</b>	<b>JENJANG PENDIDIKAN</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>TAHUN LULUS</b>
1	SD/MI	SD Islam NDM Surakarta	2002
2	SMP/MTs	KMI Ta'mirul Islam Surakarta	2005
3	SMA/MA	KMI Ta'mirul Islam Surakarta	2008
4	PT/PTAI	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.